



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Kasus Pengelolaan Modal Pengetahuan
Dalam Membangun Kemampuan Inovasi
Di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul)

DISERTASI

**HARI SUSANTA NUGRAHA
8903310054**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

**JAKARTA
MEI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Kasus Pengelolaan Modal Pengetahuan
Dalam Membangun Kemampuan Inovasi
Di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul)

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor

HARI SUSANTA NUGRAHA
8903310054

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS

JAKARTA
MEI 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini diajukan oleh :

NAMA : HARI SUSANTA NUGRAHA
NPM : 8903310054
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI
JUDUL DISERTASI : PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pengelolaan Modal Pengetahuan
Dalam Membangun Kemampuan Inovasi
Di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten
Bantul)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pasca Sarjana Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Promotor : Prof. Dr. Martani Huseini (.....)

Kopromotor : Dr. Agus Maulana, MSM (.....)

Tim Penguji : Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (Ketua) (.....)

: Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA (Anggota) (.....)

: Prof. Dr. Eko Prasajo (Anggota) (.....)

: Prof. Dr. Ferdinan Saragih, MA (Anggota) (.....)

: Dr. Ningky Sasanti Munir, MBA (Anggota) (.....)

: Dr. Ir. Sudarsono HS, MA (Anggota) (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 25 Mei 2009

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS

Desertasi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : HARI SUSANTA NUGRAHA
NPM : 8903310054

Tanda Tangan :

(.....)
Tanggal : 25 Mei 2009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : HARI SUSANTA NUGRAHA
NPM : 8903310054
Departemen : Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pengelolaan Modal Pengetahuan Dalam Membangun Kemampuan Inovasi Di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Mei 2009

Yang menyatakan,

(HARI SUSANTA NUGRAHA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan di hadirat Allah SWT karena berkat ridlo-Nya disertasi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Walaupun penuh dengan tantangan dan berbagai kesulitan, namun akhirnya semua itu dapat dilalui. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Disertasi ini berjudul **Pengelolaan Modal Pengetahuan Pada Usaha Kecil dan Menengah** merupakan sebuah telaah kasus tentang pengelolaan modal pengetahuan dalam rangka membangun kemampuan inovasi di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Ketertarikan terhadap Sentra Gerabah Kasongan disebabkan oleh keinginan penulis untuk mengangkat kehidupan bisnis dan ekonomi kerakyatan berbasis lokalitas sebagai entitas sosial yang memberikan banyak pembelajaran bagi pelaku bisnis. Kasongan merupakan kegiatan bisnis yang unik karena mulai dari bahan baku, desain model, proses produksi, jalinan kemitraan, sampai dengan proses pemasaran ke kancah persaingan internasional dilakukan sendiri oleh para perajin gerabah Kasongan. Dengan mengangkat kegiatan ekonomi kerakyatan dan produk asli dalam negeri diharapkan ada referensi proses pengelolaan modal pengetahuan dalam bidang bisnis khususnya sektor UKM. Hal ini sekaligus memberikan informasi bahwa sektor ekonomi kerakyatan di Indonesia sudah mempraktekkan ilmu pengetahuan modern.

Saya menyadari bahwasannya keseluruhan proses penyusunan disertasi ini sangat sulit tanpa bantuan dari berbagai pihak. Proses penulisan disertasi ini tidak lepas dari bimbingan *Tim Promotor Disertasi*. Melalui arahan, saran, dan kritisi akhirnya dapat disusun sebuah kajian sistematis tentang praktek bisnis dan ekonomi kerakyatan yang diselenggarakan melalui pendekatan pengelolaan pengetahuan. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan khususnya kepada Prof. Dr. Martani Huseini selaku Promotor dan Dr. Ir. Agus Maulana, MSM, selaku Ko-promotor disertasi. Bimbingan dan arahan beliau selalu diingat sebagai motivasi untuk perkembangan kemampuan analisis dan kemajuan penulis pada

masa mendatang. Pada kesempatan yang baik ini disampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. Bhenyamin Hoessin selaku Ketua Jurusan Pascasarjana Ilmu Administrasi FISIP UI beserta staf; para penguji disertasi; Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA, Prof. Dr. Ferdinand Saragih, MA; Prof. Dr. Eko Prasajo, Dr. Soedarsono Hardjosoekarto, MA, dan Dr. Ningky Sasanti Munir, MBA. Mereka semua telah memberikan arahan dan masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulisan disertasi ini. FISIP UNDIP sebagai instansi yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan jenjang pendidikan doktor dalam bidang ilmu administrasi. Dukungan dan kesabaran dari dekan FISIP UNDIP Dr. H. Warsito, SU selaku pimpinan lembaga telah memberikan pencerahan. Terima kasih disampaikan juga kepada rekan-rekan staf pengajar FISIP UNDIP khususnya Jurusan Administrasi Bisnis. Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada keluarga, isteri Rini Maesudianingsih dan anak Nugrahani Citra Atene & Riadina Primadewi, yang telah memberikan dukungan dan cinta sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan doktoral ini.

Tentunya disadari bahwa masih banyak kesalahan dan kelemahan yang dilakukan baik dalam proses maupun penyusunan laporan penelitian. Namun, harapan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi bisnis, khususnya dalam bidang kajian pengelolaan modal pengetahuan di sektor UKM sekiranya dapat diterima sebagai langkah awal untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Depok, 25 Mei 2009

Penulis

ABSTRACT

Name : HARI SUSANTA NUGRAHA
Study program: Administration Science
Title : Knowledge management in Small and Medium Enterprise (SME)
(The case study of knowledge mangement toward innovation capability in the center of SME's in Kasongan at district of Bantul)

Kasongan is a village where most of the people earn their living by making pottery. The product from this village successfully reaches world market. Various factors have contributed to the sustainability, as well as innovation, of the process of ceramic-making and the business environment surrounding it. Also essential are the roles of potters in facing the competitions era and the steps taken by ceramics workshop. By producing its product, Kasongan Village of Pottery has grown the spirit of development in self-creativity and ability to innovate are effort to cope with dynamics market.

The capability to innovate in SME is different form the large company. Research and development in large company is use to function for their innovativeness whereas the SME believed that the capability to innovate depend on their business network. The business network called the economics of proximity. Most of SME lack of market orientation and information. The business network is the most important part to build the capability to innovative for SME. They lack of money to do the research and to propose development programs. The role business network such as customer, distributor, supplier, and competitor take an important role for SME to sustain their life. The role of the business network can be called knowledge capital.

In Indonesia, SME play an important role for people's economic activities. They have been taking an important part to build the people's life. Even though the SME become the most important business activities, it's still facing the very basically business problem. They lack of skill, competence, people, and capital to join global competition. But, The Kasongan Village of Pottery said the different. Their product have the capability to compete in global market level because the ability of the workers to innovate.

This is the qualitative research using grounded research approach. The research is focused on the activities of the worker in Kasongan Village of Pottery. The mean of research is analyzed on use and creation of knowledge capital. The participatory research used to collect data form the informant. The key informant decided by some discussion with the local government and the craftment associated.

The study provides an illustration of the development of Kasongan Village of Pottery Craftmanship, including its background and production and marketing pattern. The result of the study can be relevant for both private and government. *Firstly*, It will particularly serve as an example of clustering policy and the relationship between center of industry and their surrounding areas. *Secondly*, it exemplifies one of business activity of productive people-based economic.

Thirdly, there are 5 types of SME in Kasongan Village of Pottery that tight together in business network. The type is differentiated by technological, informational, and innovational capabilities. The informational capability is that the SME capability to collect and processed the information from their business network. The technological capability is that the ability to build methods and means of their business process. And the innovational capabilities mean the ability to build product based on the information from their business network. The type of SME is traditional, traditional modified, supported, studio art, and modern.

Key words:

Knowledge management, the economics of proximity, innovational capability, informational capability, technological capability.



ABSTRAKSI

NAMA : HARI SUSANTA NUGRAHA
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI
JUDUL : PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pengelolaan Modal Pengetahuan
Dalam Membangun Kemampuan Inovasi
Di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul)

Berbeda dengan perusahaan besar yang mampu mengembangkan kegiatan penelitian dan pengembangan, kemampuan inovasi UKM merupakan perwujudan *the economics of proximity*. UKM dihadapkan pada kelemahan internal yakni ketiadaan kegiatan penelitian dan pengembangan serta kelemahan mengakses sumber-sumber informasi. Akibatnya, peran aktif mitra menjadi sangat penting dalam rangka mendorong kemampuan inovasi. Kedekatan UKM dengan kekuatan eksternal seperti konsumen, distributor, pemasok, dan pesaing justru menjadi elemen penting sebagai sumber pengetahuan dalam pengembangan kemampuan inovasi.

Peran UKM di Indonesia sangat penting sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang memberikan sumbangan besar dalam meningkatkan taraf kehidupan sosial. Walaupun merupakan kegiatan bisnis terbesar, tetapi pada kenyataannya UKM menghadapi permasalahan dalam membangun kemampuan inovasi karena penguasaan ketrampilan dan adopsi teknologi yang kurang memadai bagi efektivitas dan efisiensi proses bisnisnya. Kelemahan substansial yang dimiliki adalah proses pembelajaran dalam mengadopsi ketrampilan dan teknologi baru. Sebagian persoalan tersebut sebenarnya tidak terlepas dari kendala internal yang dihadapi. Terbatasnya kompetensi sumberdaya manusia, akses permodalan, dan teknologi merupakan kelemahan mendasar.

Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan *grounded research* dan beberapa proses pendukung untuk pengumpulan data penelitian. Obyek penelitian adalah aktivitas para perajin gerabah di Sentra UKM Kasongan dalam mencari informasi, melakukan pembelajaran, dan merekayasa inovasi produk. Selain itu digunakan pendekatan *partisipasi* sebagai metode untuk menangkap elemen-elemen penting dalam proses pengelolaan modal pengetahuan UKM kawasan Kasongan. Untuk mempertajam analisis, proses pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan kunci yang ditetapkan berdasarkan kapabilitas individu maupun jabatan struktural.

Penelitian berhasil menemu-kenali bahwa pengelolaan pengetahuan menyebabkan munculnya karakter yang khas. Analisis terhadap proses pengelolaan dan pemanfaatan pengetahuan serta rekayasa kemampuan inovasi dipengaruhi oleh aspek kemitraan yang ada di kawasan Kasongan. Kedua elemen tersebut membedakan UKM dalam 5 kategori berdasarkan *informational*, *technological*, dan *innovation capability*. Kemampuan informasi adalah

kemampuan unit usaha mendekati sumber-sumber informasi dan memecahkan kode-kode informasi melalui pembelajaran. Kemampuan teknologi adalah kemampuan untuk menyusun metode, peralatan, dan jaringan kerja proses produksi. Kemampuan inovasi adalah kemampuan rekayasa ide dan gagasan produk inovatif. Berdasarkan karakteristik kemampuan, maka disusun kategori UKM dalam mengelola pengetahuan, yakni tradisional, modifikasi tradisional, pendukung bahan baku, sanggar seni, dan modern. Ke-5 tipe UKM menunjukkan adanya disparitas dalam pengelolaan pengetahuan dan kemampuan inovasi.

Berdasarkan hasil analisis masih ada ruang kajian yang berpotensi untuk diteliti lebih dalam, seperti kajian tentang kriteria perusahaan berdasarkan *technological capability* yakni kemampuan teknologis dalam menciptakan peralatan, *informational capability* yakni kemampuan informatik dalam menemukan sumber, menggali kedalaman, dan mempelajari informasi sehingga menjadi pengetahuan, serta *innovational capability* yakni kemampuan inovasi yang mendorong pengetahuan dan peralatan yang dimiliki menjadi sebuah proses maupun produk yang bernilai baru. Pendekatan *knowledge management* di sektor UKM banyak dikaitkan dengan kemampuan inovasi, padahal bisa diterapkan dalam berbagai aspek organisasi. Telaah tentang pengelolaan dan penggunaan pengetahuan dalam rangka pengembangan organisasi (*Organizational Development*) di sektor UKM pada kenyataannya masih membuka ruang untuk dikaji lebih dalam.

Kata kunci :

The economic of proximity, informational capability, technological capability, innovation capability

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	19
I.3. Tujuan Penelitian	23
I.4. Ruang Lingkup Penelitian	23
I.5. Perspektif Riset Sebelumnya	31
I.6. Keterbatasan Penelitian	40
I.7. Signifikansi Penelitian	40
I.8. Sistematika Penulisan	41
BAB II KAJIAN PUSTAKA PENGELOLAAN	
MODAL PENGETAHUAN	43
II.1. Proses Pembelajaran dan Modal Pengetahuan	44
II.1.1. Proses pembelajaran	44
II.1.2. Pengertian modal pengetahuan	48
II.2. Elemen Modal Pengetahuan	54
II.2.1. Elemen modal manusia	55
II.2.2. Elemen modal internal organisasi	58
II.2.3. Elemen modal eksternal organisasi	60
II.2.4. Kemampuan melakukan inovasi	61
II.3. Pengelolaan Modal Pengetahuan di Sektor UKM	65
II.3.1. Pengertian UKM	73
II.3.2. Pengembangan UKM dengan <i>Clustering</i>	74
II.3.3. Inovasi Sektor UKM	78
II.4. Pendekatan Proses Terhadap Pengetahuan	81
II.4.1. Sistematika pengetahuan	85
II.4.2. Kajian empiris pendekatan proses pengelolaan pengetahuan	88
II.4.3. Indikator proses pengolahan pengetahuan pengetahuan	93

II.5. Pendekatan Kognisi dalam Pengetahuan	94
II.5.1. Penciptaan nilai (<i>Value Creating</i>)	98
II.5.2. Dimensi pengetahuan dalam pendekatan kognitif	102
II.6. Pendekatan Pengukuran Modal Pengetahuan	104
II.6.1. Kebutuhan pengukuran modal pengetahuan	107
II.6.2. Kerangka pengukuran modal pengetahuan	108
II.6.3. Acuan pengukuran modal pengetahuan	109
II.7. Pendekatan Sistem dalam Penelitian	112
II.7.1. Karakteristik pendekatan sistem	112
II.7.2. Analisis sistematik	115
II.8. Alur Pemikiran Proses Penelitian	115
BAB III METODE PENELITIAN	120
III.1. Paradigma Penelitian	120
III.2. Pengembangan Model Penelitian	123
III.2.1. Asumsi model penelitian	125
III.2.2. Pendekatan kepada obyek penelitian	127
III.3. Proses dan Metode Pengumpulan Data	130
III.3.1. Operasionalisasi model penelitian	131
III.3.2. Penetapan kategorisasi unit usaha di Kasongan	134
III.3.3. Pengamatan terhadap pengelolaan pengetahuan Pada unit usaha terpilih	139
III.3.4. Keterkaitan antar tipe UKM	142
III.4. Batasan Operasionalisasi Model Penelitian	144
III.4.1. Peran & keterkaitan mitra pemasok	144
III.4.2. Peran & keterkaitan mitra pengembangan teknis & pekerja	146
III.4.3. Peran & keterkaitan mitra pemasar	146
III.4.4. Peran & keterkaitan mitra modal	146
III.4.5. Pengelolaan modal pengetahuan di UKM Kasongan	147
III.4.6. Kemampuan inovasi di UKM Kasongan	148
III.5. Perangkat Pengambilan Data Penelitian	148
BAB IV PROFIL SENTRA UKM GERABAH KASONGAN, KABUPATEN BANTUL	150
IV.1. Letak Kasongan	150
IV.2. Kondisi Alam dan Lingkungan	152
IV.3. Perajin di Sentra Industri Kerajinan Gerabah Kasongan	154
IV.3.1. Sejarah perkembangan gerabah Kasongan	160
IV.3.2. Desain & proses produksi gerabah Kasongan	167
IV.3.3. Kemitraan dan jaringan usaha	178
IV.3.3.1. Kemitraan di sentra UKM gerabah Kasongan	179

IV.3.3.1.1. Mitra pemasok bahan baku	181
IV.3.3.1.2. Kemitraan pemasar gerabah	183
IV.3.3.1.3. Peranan lembaga pengembangan Ketrampilan	186
IV.3.3.1.4. Kemitraan permodalan	191
IV.3.3.2. Jaringan usaha sumber inovasi	195
BAB V MODAL PENGETAHUAN, KEMAMPUAN INOVASI, DAN PROSES PEMBELAJAR DI SENTRA UKM GERABAH KASONGAN	199
V.1. Kriteria Kategorisasi UKM Gerabah Kasongan	200
V.2. Kemampuan UKM Melakukan Inovasi	206
V.3. Karakteristik UKM di Kasongan	210
V.3.1. Timboel Ceramics (Pak Timbul Raharjo)	211
V.3.1.1. Pembelajaran UKM modern	213
V.3.1.1.1. Proses observasi	216
V.3.1.1.2. Proses penilaian	217
V.3.1.1.3. Proses perancangan desain	219
V.3.1.1.4. Proses implementasi	221
V.3.1.2. Indikasi proses pembelajaran dan Pemindahan Pengetahuan	224
V.3.1.3. Deskripsi modal manusia Pada UKM modern	226
V.3.1.3.1. Aglomerasi ketrampilan	226
V.3.1.3.2. Kemampuan wirausaha	228
V.3.1.3.3. Skema pengembangan pekerja	229
V.3.1.4. Deskripsi modal internal pada UKM modern	230
V.3.1.4.1. Pembelajaran kelompok (<i>team learning</i>)	230
V.3.1.4.2. Pengembangan organisasi	332
V.3.1.5. Deskripsi modal eksternal pada UKM modern	234
V.3.1.5.1. Reputasi Timboel Ceramics	234
V.3.1.5.2. Kerjasama dan kemitraan	236
V.3.1.6. Kemampuan inovasi Timboel Ceramics	238
V.3.2. Sanggar Seni Loro Blonyo (Walijoko)	241
V.3.2.1. Proses pembelajaran UKM sanggar seni	243
V.3.2.1.1. Proses observasi	244
V.3.2.1.2. Proses penilaian	245
V.3.2.1.3. Proses perancangan desain Produk	246
V.3.2.1.4. Proses implementasi	248
V.3.2.2. Deskripsi modal manusia	249

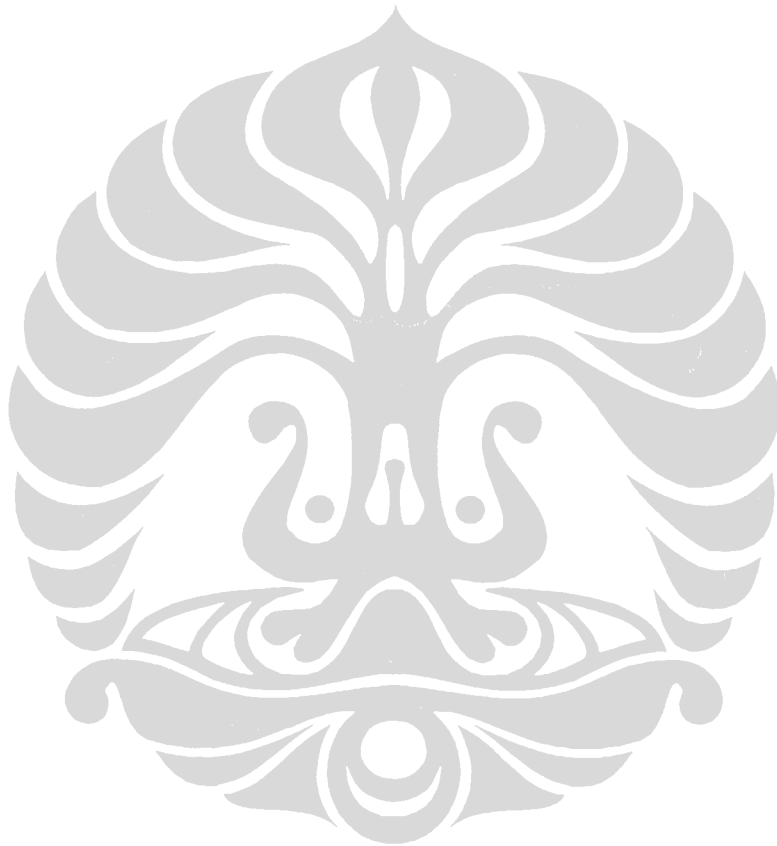
V.3.2.3. Deskripsi modal internal	253
V.3.2.4. Deskripsi modal eksternal	256
V.3.2.4.1. Reputasi sanggar seni	
Loro Blonyo	256
V.3.2.4.2. Kerjasama & kemitraan	257
V.3.2.5. Kemampuan inovasi UKM	
Sanggar seni	259
V.3.2.6. Pengelolaan pengetahuan sanggar seni	
Loro Blonyo	261
V.3.3. Usaha Tanah Liat	
(Pak Simrih)	263
V.3.3.1. Proses pengolahan leleran (tanah liat)	263
V.3.3.2. Proses pembelajaran pengolahan	
Tanah liat	265
V.3.3.3. Deskripsi modal manusia	
Pada UKM pendukung	267
V.3.3.4. Deskripsi modal internal	
UKM pendukung	270
V.3.3.5. Deskripsi modal eksternal	
UKM pendukung	271
V.3.3.6. Pengelolaan pengetahuan pada	
UKM pendukung	273
V.3.4. UKM Tradisional: Mrajak Keramik	274
V.3.4.1. Deskripsi modal manusia	
UKM tradisional	275
V.3.4.2. Deskripsi modal internal	
UKM tradisional	277
V.3.4.3. Deskripsi modal eksternal	
UKM tradisional	278
V.3.4.4. Pengelolaan pengetahuan	
UKM tradisional	278
V.3.5. Eyang Keramik (Pak Issanto, SE)	279
V.3.5.1. Deskripsi modal manusia	
UKM modifikasi tradisional	282
V.3.5.2. Deskripsi modal internal	
UKM modifikasi tradisional	285
V.3.5.3. Deskripsi modal eksternal	
UKM modifikasi tradisional	286
V.3.5.4. Pengelolaan pengetahuan	
UKM modifikasi tradisional	287
V.4. Penciptaan, Pemanfaatan, dan Pengembangan	
Pengetahuan UKM	288
V.4.1. Pengelolaan modal manusia	291
V.4.2. Pengelolaan modal internal	293
V.4.3. Pengelolaan modal eksternal	296

BAB VI	ANALISIS DAN DISKUSI	
	PENGELOLAAN MODAL PENGETAHUAN	
	DI SENTRA UKM GERABAH KASONGAN	298
	VI.1. Referensi Model Jaringan Pengetahuan UKM	299
	VI.2. Jaringan Pengetahuan di Kawasan UKM Gerabah	
	Kasongan	307
	VI.2.1. Pembelajaran terhadap informasi	308
	VI.2.2. Aliran pengetahuan dalam perusahaan	310
	VI.2.3. Aliran pengetahuan dari luar unit usaha	313
	VI.2.4. Aliran pembuatan keputusan dan laba	316
	VI.3. Proses Pembelajaran dan Pengelolaan Pengetahuan	318
	VI.3.1. Proses pembelajar UKM gerabah Kasongan	318
	VI.3.1.1. Proses pengembangan observasi	319
	VI.3.1.2. Proses pengembangan penilaian	321
	VI.3.1.3. Proses pengembangan desain	322
	VI.3.1.4. Proses pengembangan implementasi	232
	VI.3.2. Proses pemindahan pengetahuan	324
	VI.3.3. Pembelajaran terhadap pengelolaan	
	modal pengetahuan UKM	326
	VI.4. Analisis Modal Pengetahuan UKM	330
	VI.4.1. Pengelolaan pengetahuan UKM tradisional	331
	VI.4.2. Pengelolaan pengetahuan UKM pendukung	334
	VI.4.3. Pengelolaan pengetahuan UKM modifikasi	
	Tradisional	338
	VI.4.4. Pengelolaan pengetahuan UKM	
	sanggar seni	342
	VI.4.5. Pengelolaan pengetahuan UKM modern	345
	VI.5. Dinamika Kemampuan Inovasi	348
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	350
	VII.1. Kesimpulan	350
	VII.2. Saran-saran	357
DAFTAR PUSTAKA		362

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel I.1. Kategorisasi Institusi dan Program Pemberdayaan UKM Di Indonesia	5
Tabel I.2. Identifikasi Masalah Manajerial sektor UKM	11
Tabel II.1. Penjabaran Elemen Modal Manusia di sektor UKM	58
Tabel II.2. Penjabaran Elemen Modal Internal di sektor UKM	60
Tabel II.3. Penjabaran Elemen Modal Eksternal di sektor UKM	62
Tabel II.4. Variabel Modal Pengetahuan dalam Perusahaan	71
Tabel II.5. Perbedaan Tipe Pengembangan Kawasan UKM	78
Tabel II.6. Karakteristik Kemampuan Inovasi di Sektor UKM	81
Tabel II.7. Kekuatan dan Kelemahan Pendekatan Modal Pengetahuan Berdasarkan Proses	84
Tabel II.8. Level Analisis pada Penelitian tentang Pengelolaan Modal Pengetahuan	87
Tabel II.9. Perspektif Acuan Pengukuran Modal Pengetahuan Organisasi	88
Tabel II.10. Kekuatan dan Kelemahan Kognisi Pendekatan Modal Pengetahuan	99
Tabel II.11. Hubungan antara Nilai Organisasi dan Dimensi Pengetahuan Menggunakan Pendekatan Kognitif	103
Tabel II.12. Perspektif Acuan Pengukuran Modal Pengetahuan Organisasi	111
Tabel III.1. Langkah kerja, pendekatan, dan hasil metode System Dynamics dalam menganalisis pengelolaan modal pengetahuan UKM	129
Tabel III.2. Pembatasan Model Pengelolaan Modal Pengetahuan Di UKM Kasongan	145
Tabel IV.1. Kategorisasi UKM Berdasarkan Pekerja di Sentra UKM Gerabah Kasongan, Bantul	155
Tabel IV.2. Periodisasi Perkembangan Varian Gerabah Di UKM Kasongan	166
Tabel IV.3. Sarana dan Prasarana Pelatihan Perkeramikan	188
Tabel IV.4. Sasaran Jangka Panjang Program UPT Pengembangan Keramik Kasongan	190
Tabel IV.5. Perkembangan Alokasi Kredit BPR Bantul di Kasongan	194
Tabel V.1. Kategorisasi UKM Berdasarkan Praktek Pengetahuan Di Kasongan	203
Tabel VI.1. Identifikasi Pengelolaan Pengetahuan di Sentra UKM Gerabah Kasongan	306
Tabel VI.2. Pengelolaan Pengetahuan pada UKM Tradisional Di Sentra UKM Gerabah Kasongan	333
Tabel VI.3. Pengelolaan Pengetahuan pada UKM Pendukung Di Sentra UKM Gerabah Kasongan	337

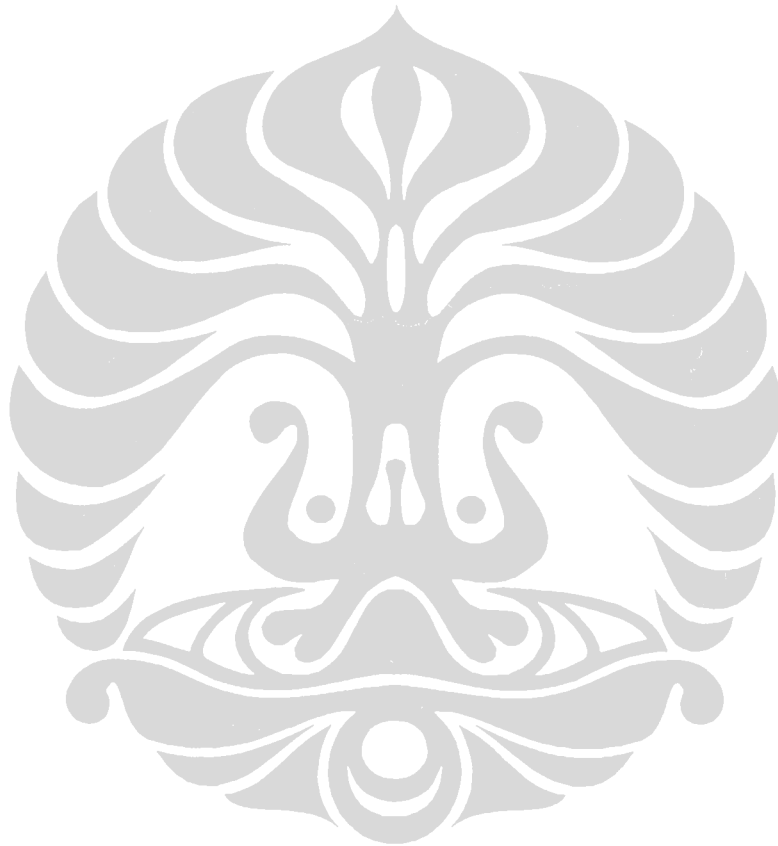
Tabel VI.4.	Pengelolaan Pengetahuan pada UKM Modif. Tradisional Di Sentra UKM Gerabah Kasongan	341
Tabel VI.5.	Pengelolaan Pengetahuan pada UKM Sanggar Seni Di Sentra UKM Gerabah Kasongan	344
Tabel VI.6.	Pengelolaan Pengetahuan pada UKM Modern Di Sentra UKM Gerabah Kasongan	347



DAFTAR DIAGRAM

	hlm.
Diagram I.1. Jaringan UKM Kasongan dalam Peningkatan Kemampuan Inovasi	19
Diagram I.2. Skema OADI dalam Pembelajaran Personal & Kelompok	26
Diagram I.3. Rangkaian Proses Pengelolaan Pengetahuan Di sektor UKM	29
Diagram II.1. Skema Proses Pemindahan Pengetahuan	47
Diagram II.2. Skema OADI dalam Proses Pembelajaran	48
Diagram II.3. Posisi Data, Informasi, dan Pengetahuan	50
Diagram II.4. Pengetahuan dan Proses Pembelajaran Tingkat Individu	52
Diagram II.5. Pengetahuan dan Proses Pembelajaran Tingkat Organisasi	53
Diagram II.6. Sistematika Proses Inovasi-Aplikasi-Inovasi	63
Diagram II.7. Pendekatan Kemampuan Inovasi dalam Perusahaan	66
Diagram II.8. Pengelolaan modal pengetahuan menggunakan mekanisme umpan balik	67
Diagram II.9. Komponen Modal Pengetahuan Organisasi UKM	70
Diagram II.10. Jaringan Kelembagaan dalam Kluster UKM	77
Diagram II.11. Skema Penciptaan Pengetahuan dan Difusi Aktivitas	83
Diagram II.12. Proses Pengelolaan Pengetahuan Generik	97
Diagram II.13. Alur Pikir Penelitian Pengelolaan Modal Pengetahuan Di Sektor UKM	119
Diagram III.1. Model Hubungan Antara Pengelolaan Modal Pengetahuan Terhadap kemampuan Inovasi melalui kemitraan di Kasongan	125
Diagram IV.1. Proses Pembuatan Gerabah Tradisional	171
Diagram IV.2. Proses Pembuatan Gerabah Modifikasi Tradisional	248
Diagram IV.3. Proses Pembuatan dan Pengawasan Kualitas Gerabah Modern	176
Diagram V.1. Perancangan produk Gerabah dari Timboel Ceramics tahun 2007	222
Diagram V.2. Pengelolaan Modal Pengetahuan UKM Modern	248
Diagram V.3. Skema perancangan produk porselen Patung Loro Blonyo	251
Diagram V.4. Skema Pengelolaan Modal Manusia di Sanggar Seni Loro Blonyo	262
Diagram V.5. Skema Pengelolaan Modal Pengetahuan UKM Sanggar Seni	268
Diagram V.6. Skema OADI dalam Pembelajaran UKM Pendukung	273
Diagram V.7. Skema Pengelolaan Modal	

	Pengetahuan Pengolah Tanah Liat	272
Diagram VI.1.	Dewan Pembina Kebijakan dan Jaringan Pengembangan UKM Nasional di Kyrgyzstan	302
Diagram VI.2.	Pilar Pengembangan Pengetahuan di Kawasan UKM Nasional di Kazakhstan	303
Diagram VI.3.	Aliran Informasi dan Pengetahuan pada Kawasan UKM Gerabah Kasongan	316
Diagram VII.1.	Model usulan pengelolaan Pengetahuan Kawasan UKM Gerabah Kasongan	357



DAFTAR GAMBAR

	hlm.
Gambar IV.1. Gerbang timur menuju sentra desa wisata Kasongan	152
Gambar IV.2. Kegiatan UKM mikro yang sederhana di Dusun Kasongan	156
Gambar IV.3. Hasil produk usaha kecil yang memenuhi kualitas ekspor	157
Gambar IV.4. Hasil produk usaha menengah di Kasongan	159
Gambar IV.5. Sebuah art-shop yang berada di Jalan Raya Kasongan	160
Gambar IV.6. Makam Kyai Song di Dusun Kasongan	161
Gambar IV.7. Coin Box (Celengan ayam)	162
Gambar IV.8. Patung mitologi keluarga Jawa menggunakan media gerabah	163
Gambar IV.9. Contoh pengembangan gerabah kompleks dan deformatif berbasis guci	165
Gambar IV.10. Hasil produksi gerabah tradisional	172
Gambar IV.11. Hasil produksi gerabah modifikasi tradisional	175
Gambar IV.12. Hasil produksi gerabah modern	177
Gambar IV.13. Unit usaha pendukung produksi gerabah Kasongan	182
Gambar IV.14. Unit workshop yang mendukung art shop	185
Gambar IV.15. Mitra pengembangan teknis dan pekerja yang memiliki komitmen kepada pengrajin di Kasongan	189
Gambar IV.16. ISI sebagai mitra pengembangan teknis pengrajin Kasongan	191
Gambar IV.17. Mitra modal yang memiliki komitmen kepada pengrajin Kasongan	193
Gambar IV.18. Unit usaha pendukung produksi gerabah Kasongan	197
Gambar IV.19. Kerjasama internal sentra Kasongan melalui sub-kontrak	198